



**SALINAN**

KEPUTUSAN  
KEPALA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA  
NOMOR 11/M/2017  
TENTANG  
INDIKATOR KINERJA UTAMA  
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA  
TAHUN 2017-2019

KEPALA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dengan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Nomor 1502/M/2015 telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama LIPI Tahun 2015-2019;
- b. bahwa berdasarkan evaluasi dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan meningkatkan akuntabilitas kinerja LIPI, perlu menetapkan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia tentang Indikator Kinerja Utama LIPI Tahun 2017-2019;
- Mengingat : 1. Keputusan Presiden RI Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015;
2. Keputusan Presiden RI Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2013;
3. Keputusan Presiden Nomor Keputusan Presiden Nomor 162/M Tahun 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan dalam Jabatan Struktural Eselon I di Lingkungan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
5. Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA TAHUN 2017-2019.

- KESATU : Menetapkan Indikator Kinerja Utama Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Tahun 2017-2019, selanjutnya disebut IKU LIPI Tahun 2017-2019 tercantum dalam Lampiran I Keputusan Kepala Lembaga ini.
- KEDUA : Menetapkan Indikator Kinerja Utama Eselon I LIPI Tahun 2017-2019, selanjutnya disebut IKU Eselon I LIPI Tahun 2017-2019 tercantum dalam Lampiran II Keputusan Kepala Lembaga ini, terdiri atas:
- a. IKU Sekretaris Utama LIPI Tahun 2017-2019;
  - b. IKU Kedeputian Bidang Ilmu Pengetahuan Hayati LIPI Tahun 2017-2019;
  - c. IKU Kedeputian Bidang Ilmu Pengetahuan Kebumian LIPI Tahun 2017-2019;
  - d. IKU Kedeputian Bidang Ilmu Pengetahuan Teknik LIPI Tahun 2017-2019;
  - e. IKU Kedeputian Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan LIPI Tahun 2017-2019;
  - f. IKU Kedeputian Bidang Jasa Ilmiah LIPI Tahun 2017-2019.
- KETIGA : IKU LIPI Tahun 2017-2019 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan ukuran kinerja sesuai dengan Rencana Strategis LIPI Tahun 2017-2019, yang digunakan oleh Satuan Kerja di lingkungan LIPI untuk:
- a. menetapkan rencana kinerja tahunan;
  - b. menyampaikan rencana kerja dan anggaran;
  - c. menyusun dokumen penetapan kinerja;
  - d. menyusun laporan akuntabilitas kinerja; dan
  - e. melakukan evaluasi pencapaian kinerja.
- KEEMPAT : IKU Satuan Kerja di lingkungan Wakil Kepala LIPI mengacu pada IKU Sekretariat Utama LIPI Tahun 2017-2019.
- KELIMA : Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dilakukan oleh setiap Kepala Satuan Kerja di lingkungan LIPI dan disampaikan kepada Kepala LIPI.
- KEENAM : Biaya untuk melaksanakan Keputusan Kepala Lembaga ini dibebankan pada Anggaran Belanja LIPI dan dana lain yang sah.

KETUJUH : Keputusan Kepala Lembaga ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 12 Januari 2017

KEPALA  
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA,

ttd.

ISKANDAR ZULKARNAIN

SALINAN Keputusan Lembaga ini disampaikan kepada Yth.:

1. Para Pejabat Eselon I LIPI;
2. Para Kepala Satuan Kerja di lingkungan LIPI.

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Kerja Sama, Hukum dan Humas,

ttd.

Nur Tri Aries Suestiningtyas

**SALINAN**

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA  
ILMU PENGETAHUAN INDONESIA  
NOMOR 11/M/2017

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA  
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA  
TAHUN 2017-2019

INDIKATOR KINERJA UTAMA  
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA  
TAHUN 2017-2019

1. Kementerian/Lembaga : Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
2. Tugas Fungsi : Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian ilmu pengetahuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
3. Penanggung jawab : Kepala LIPI

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing bangsa berbasis hasil penelitian.	1. Jumlah sitasi atas publikasi LIPI. 2. Jumlah hasil penelitian dan HKI yang dimanfaatkan. 3. Jumlah STP/TP yang termanfaatkan. 4. Jumlah pengguna jasa LIPI. 5. Jumlah <i>policy paper</i> /rekomendasi kebijakan/keputusan yang dimanfaatkan. 6. Peringkat LIPI di Webometric.
Terwujudnya tatakelola pemerintahan yang baik.	1. Peningkatan jumlah peneliti nasional. 2. Nilai Reformasi Birokrasi

KEPALA  
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA,

ttd.

ISKANDAR ZULKARNAIN

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Kerja Sama, Hukum dan Humas,

ttd.

Nur Tri Aries Suestiningtyas

**SALINAN**

LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA  
ILMU PENGETAHUAN INDONESIA  
NOMOR 11/M/2017  
TENTANG  
INDIKATOR KINERJA UTAMA  
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA  
TAHUN 2017-2019

INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT ESELON I  
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA  
TAHUN 2017-2019

A. SEKRETARIAT UTAMA LIPI

1. Unit Eselon I : Sekretariat Utama LIPI
2. Tugas Fungsi : Mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan, pengendalian terhadap program, administrasi, dan sumber daya di lingkungan LIPI
3. Penanggung jawab : Sekretaris Utama LIPI

Sasaran Strategis	IKU
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing bangsa berbasis hasil penelitian.	1. Jumlah pengguna jasa LIPI. 2. Jumlah <i>policy paper</i> / rekomendasi kebijakan yang dimanfaatkan.
Meningkatnya jejaring dan kerja sama ilmiah nasional dan internasional yang berkualitas dan saling menguntungkan.	Rasio kerja sama yang terlaksana dibandingkan total MoU yang dibuat.
Meningkatnya rujukan ilmiah dan informasi iptek yang diakses masyarakat.	Jumlah peserta pemasyarakatan iptek.
Meningkatnya pengembangan kompetensi SDM penelitian Indonesia.	1. Peningkatan peneliti LIPI terindeks global. 2. Peningkatan jumlah peneliti Indonesia.
Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik.	1. Nilai RB LIPI (skor 1-100). 2. Opini atas Laporan Keuangan. 3. Nilai Laporan Kinerja.

B. KEDEPUTIAN BIDANG ILMU PENGETAHUAN HAYATI LIPI

1. Unit Eselon I : Kedeputan Bidang Ilmu Pengetahuan Hayati LIPI
2. Tugas Fungsi : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penelitian ilmu pengetahuan hayati
3. Penanggung jawab : Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Hayati LIPI

Sasaran Strategis	IKU
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing bangsa berbasis hasil penelitian bidang Hayati.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah sitasi atas publikasi bidang Hayati.</li> <li>2. Jumlah hasil penelitian dan HKI bidang ilmu hayati yang dimanfaatkan.</li> <li>3. Jumlah pembangunan <i>techno park</i>.</li> <li>4. Jumlah pengguna jasa bidang Hayati LIPI.</li> </ol>
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing industri.	Jumlah kerja sama dengan industri.
Meningkatnya rekomendasi kebijakan berbasis hasil penelitian.	Jumlah rekomendasi kebijakan/ timbangan ilmiah/keputusan terkait bidang ilmu hayati LIPI yang dimanfaatkan.
Meningkatnya peran LIPI dalam mendukung riset nasional.	Jumlah institusi eksternal yang memanfaatkan infrastruktur riset bidang ilmu hayati.
Meningkatnya hasil penelitian yang berorientasi pada nilai tambah sumber daya dan perlindungan lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah kebun raya daerah yang dibuka untuk umum.</li> <li>2. Jumlah jenis koleksi bidanag Hayati yang dimanfaatkan.</li> <li>3. Jumlah jenis teknologi/produk ilmu hayati yang bernilai tambah.</li> </ol>
Meningkatnya jejaring dan kerja sama ilmiah nasional dan internasional yang berkualitas dan saling menguntungkan.	Jumlah posisi strategis dalam organisasi/pertemuan nasional/ internasional bidang ilmu hayati.
Meningkatnya rujukan ilmiah dan informasi iptek yang diakses masyarakat.	Jumlah peserta pemasyarakatan iptek.
Meningkatnya pengembangan kompetensi SDM penelitian Indonesia.	Jumlah peneliti LIPI bidang hayati yang terindeks global.

C. KEDEPUTIAN BIDANG ILMU PENGETAHUAN KEBUMIAN LIPI

1. Unit Eselon I : Kedeputan Bidang Ilmu Pengetahuan Kebumian LIPI
2. Tugas Fungsi : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penelitian ilmu pengetahuan kebumian
3. Penanggung jawab : Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Kebumian LIPI

Sasaran Strategis	IKU
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing bangsa berbasis hasil penelitian bidang Kebumian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah sitasi atas publikasi bidang Kebumian.</li> <li>2. Jumlah hasil penelitian dan HKI bidang Kebumian yang dimanfaatkan.</li> <li>3. Jumlah pengguna jasa bidang Kebumian LIPI.</li> </ol>
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing industri.	Jumlah kerja sama dengan industri.
Meningkatnya rekomendasi kebijakan berbasis penelitian.	Jumlah <i>policy paper</i> /rekomendasi kebijakan/keputusan yang dimanfaatkan.
Meningkatnya peran LIPI dalam mendukung riset nasional.	Jumlah institusi eksternal yang memanfaatkan infrastruktur riset bidang Kebumian LIPI.
Meningkatnya hasil penelitian yang berorientasi pada nilai tambah SDA dan perlindungan lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dan jenis koleksi bidang Kebumian yang dimanfaatkan.</li> <li>2. Jumlah teknologi/konsep/model/jenis produk bidang Kebumian yang bernilai tambah.</li> </ol>
Meningkatnya jejaring dan kerja sama ilmiah nasional dan internasional yang berkualitas dan saling menguntungkan.	Jumlah posisi strategis yang dijabat dalam organisasi/ pertemuan nasional/internasional.
Meningkatnya rujukan ilmiah dan informasi iptek yang diakses masyarakat.	Jumlah peserta pemasyarakatan iptek.
Meningkatnya pengembangan kompetensi SDM penelitian Indonesia.	Jumlah peneliti bidang Kebumian LIPI terindeks global.

D. KEDEPUTIAN BIDANG ILMU PENGETAHUAN TEKNIK LIPI

1. Unit Eselon I : Kedeputan Bidang Ilmu Pengetahuan Teknik LIPI
2. Tugas Fungsi : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penelitian ilmu pengetahuan teknik
3. Penanggung jawab : Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Teknik LIPI

Sasaran Strategis	IKU
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing bangsa berbasis hasil penelitian bidang Teknik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah sitasi atas publikasi bidang Teknik LIPI.</li> <li>2. Jumlah hasil penelitian dan HKI bidang teknik yang dimanfaatkan.</li> <li>3. Jumlah pengguna jasa bidang Teknik LIPI.</li> </ol>
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing industri.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah kerja sama dengan industri.</li> <li>2. Jumlah lisensi teknologi.</li> </ol>
Meningkatnya peranan LIPI sebagai penyedia infrastruktur riset nasional.	Jumlah institusi pemakai eksternal yang memanfaatkan infrastruktur riset bidang teknik LIPI.
Meningkatnya jejaring dan kerja sama ilmiah nasional dan internasional yang berkualitas dan saling menguntungkan.	Jumlah posisi strategis dalam organisasi/pertemuan nasional/internasional.
Meningkatnya rujukan ilmiah dan informasi iptek yang diakses masyarakat.	Jumlah peserta pemasyarakatan iptek.
Meningkatnya pengembangan kompetensi SDM penelitian Indonesia.	Jumlah peneliti bidang teknik LIPI yang terindeks global.



E. KEDEPUTIAN BIDANG ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN KEMANUSIAAN LIPI

1. Unit Eselon I : Kedeputan Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan LIPI
2. Tugas Fungsi : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penelitian ilmu pengetahuan sosial dan kemanusiaan
3. Penanggung jawab : Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan LIPI

Sasaran Strategis	IKU
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing bangsa berbasis hasil penelitian bidang sosial dan kemanusiaan.	1. Jumlah sitasi dari publikasi LIPI bidang sosial dan kemanusiaan. 2. Jumlah hasil penelitian dan HKI bidang sosial dan kemanusiaan yang dimanfaatkan. 3. Jumlah pengguna jasa bidang sosial dan kemanusiaan LIPI.
Meningkatnya rekomendasi kebijakan berbasis hasil penelitian bidang sosial dan kemanusiaan.	Jumlah <i>policy paper</i> /rekomendasi kebijakan/keputusan bidang sosial dan kemanusiaan yang dimanfaatkan.
Meningkatnya hasil penelitian bidang sosial dan kemanusiaan yang berorientasi pada nilai tambah sumber daya dan perlindungan lingkungan.	Jumlah konsep/model/jenis produk bidang sosial dan kemanusiaan yang bernilai tambah.
Meningkatnya jejaring dan kerja sama ilmiah nasional dan internasional yang berkualitas dan saling menguntungkan.	Jumlah posisi strategis yang dijabat dalam organisasi/pertemuan nasional/internasional.
Meningkatnya rujukan ilmiah dan informasi iptek yang diakses masyarakat bidang sosial dan kemanusiaan.	Jumlah peserta pemasyarakatan iptek.
Meningkatnya pengembangan kompetensi SDM penelitian Indonesia.	Jumlah peneliti bidang sosial dan kemanusiaan LIPI yang terindeks global.

F. KEDEPUTIAN BIDANG JASA ILMIAH LIPI

1. Unit Eselon I : Kedeputan Bidang Jasa Ilmiah LIPI
2. Tugas Fungsi : Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, rencana, program, pemantauan dan evaluasi, penyusunan laporan manajemen kekayaan intelektual, serta inkubasi, dan alih teknologi
3. Penanggung jawab : Deputi Bidang Jasa Ilmiah LIPI

Sasaran Strategis	IKU
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing bangsa berbasis hasil penelitian dan layanan bidang standardisasi pengukuran, pengujian, alih teknologi, dan pelayanan ilmiah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah hasil penelitian atau Kekayaan Intelektual (KI) bidang standardisasi pengukuran, pengujian, alih teknologi, dan pelayanan ilmiah yang termanfaatkan.</li> <li>2. Jumlah pengguna jasa layanan LIPI bidang standardisasi pengukuran, pengujian, alih teknologi, dan pelayanan ilmiah.</li> <li>3. Jumlah pembangunan STP yang termanfaatkan.</li> <li>4. Jumlah sitasi atas publikasi artikel ilmiah bidang standardisasi pengukuran, pengujian, alih teknologi, dan pelayanan ilmiah.</li> </ol>
Meningkatnya kontribusi LIPI terhadap daya saing industri.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah kerja sama dengan industri dan instansi eksternal.</li> <li>2. Jumlah lisensi teknologi.</li> <li>3. Jumlah perusahaan pemula berbasis teknologi yang terbentuk.</li> </ol>
Meningkatnya rekomendasi kebijakan berbasis hasil penelitian bidang standardisasi pengukuran, pengujian, alih teknologi, dan pelayanan ilmiah.	Jumlah <i>policy paper</i> /rekomendasi kebijakan/keputusan bidang standardisasi pengukuran, pengujian, alih teknologi, dan pelayanan ilmiah yang dimanfaatkan.
Meningkatnya peran LIPI dalam mendukung riset nasional.	Jumlah institusi eksternal/mitra yang memanfaatkan infrastruktur LIPI bidang standardisasi pengukuran, pengujian, alih teknologi, dan pelayanan ilmiah.
Meningkatnya jejaring dan kerja sama ilmiah nasional dan internasional yang berkualitas dan saling menguntungkan.	Jumlah posisi strategis yang dijabat dalam organisasi/ pertemuan nasional/internasional bidang standardisasi pengukuran, pengujian, alih teknologi, dan pelayanan ilmiah.

Sasaran Strategis	IKU
Meningkatnya rujukan ilmiah dan informasi iptek yang diakses masyarakat.	Jumlah peserta yang mengikuti pemasyarakatan iptek bidang standarisasi pengukuran, pengujian, alih teknologi, dan pelayanan ilmiah.
Meningkatnya pengembangan kompetensi SDM penelitian Indonesia.	Jumlah peneliti bidang standarisasi pengukuran, pengujian, alih teknologi, dan pelayanan ilmiah yang terindeks global.

KEPALA  
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA,

ttd.

ISKANDAR ZULKARNAIN

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Kerja Sama, Hukum dan Humas,

ttd.

Nur Tri Aries Suestiningtyas